

Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Prestasi Karyawan Pada PT. BPRS Al-Washliyah

Ayu Safrianti

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

ayusafrianti1709@gmail.com

ABSTRACT

The Influence of Islamic Work Ethic on Employee Achievement at PT. BPRS Al-Washliyah, The purpose of this study is to find out "How the implementation of the Islamic work ethic in improving employee performance at PT. BPRS AL-WASHLIYAH. This research is a quantitative research, while the analysis technique used is a simple linear analysis technique. The results of research and discussion on the effect of Islamic work ethic on employee performance at the Transit Syariah Hotel Medan carried out by giving a questionnaire to 20 respondents can be seen with the t-test value of $2.325 > 2.036$ with sig 0.027.

Keywords: Islamic Work Ethic , Work Performance

1. PENDAHULUAN

Masalah Etos kerja Islami harus menjadi perhatian dalam peningkatan prestasi kerja karyawan agar mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan peningkatan prestasi kerja karyawan dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas, keahlian dan keterampilan karyawan. Banyak cara yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, yaitu melalui pendidikan dan pelatihan serta adanya suatu pengakuan yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi kerja karyawan. Dalam hubungannya dalam pencapaian kerja individu dan organisasi di area globalisasi perlu di landaskan pada pendekatan psikologi dan organisasi, pendekatan budaya serta agama.

Menurut pandangan Islam kerja merupakan sesuatu yang di gariskan kepada manusia, Berkerjala sesuai dengan kodratnya sekaligus menjadi cara guna memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Agama juga menjadikan kerja sebagai cara utama

untuk mendekatkan kepada Allah SWT. Ajaran Islam mendorong semua orang supaya berusaha sungguh-sungguh menguasai pekerjaannya. Bahwasanya tiap pekerjaan yang baik tentu bernilai ibadah peran yang sangat vital dalam mewujudkan prestasi kerja seorang karyawan adalah dari dirinya sendiri. Bagaimana ia memiliki semangat etos kerja yang tinggi untuk memberikan semangat yang positif bagi lingkungannya. Suatu yang manfaat (shalih), yang kemudian melahirkan suatu peningkatan perbaikan (ishlah, improvement) untuk mendapat nilai yang lebih bermakna. Dia mampu mengejawantahkan ide nya dalam bentuk perencanaan, Tindakan serta melakukan penilaian dan analisis tentang sebab dan akibat dari aktivitas yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di PT. PBRIS AL-WASHLIYAH yang beralamat Jl. Gunung Krakatau N0.28, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Tim. Kota Medan, Sumatra Utara 20238. Perkembangan ekonomi Syariah yang semakin pesat, menjadikan minat nasabah untuk menabung di bank yang memiliki label Syariah semakin tinggi. Sehingga kualitas kerja karyawan merupakan hal yang menjadi perhatian utama perusahaan juga harus di tingkatkan, Akan tetapi prestasi kerja karyawan belum meningkat walaupun sebagai indikator etos kerja islami di kantor sudah diterapkan. Kualitas kerja merupakan salah satu bentuk filsafat yang diterapkan dalam mengelola organisasi pada umumnya dan sumber daya manusia pada khususnya. Masalah etos kerja islami harus menjadi perhatian dalam peningkatan prestasi kerja karyawan untuk mencapai hasil yang

sesuai dengan yang diharapkan. Pertumbuhan perusahaan tidak akan tercapai jika tidak mempunyai kualitas karyawan yang baik. Jika karyawan tidak memiliki prestasi yang baik maka perusahaan juga tidak akan berjalan dengan baik. salah satu jalan untuk mengatasi semua ini adalah dengan memperbaiki etos kerja yang bersifat islami pada karyawan yang pada perusahaan tersebut belum sepenuhnya diterapkan. Masyarakat islam memiliki nilai-nilai dan standar yang dituntun oleh ajaran syari'at.

Etos kerja dibutuhkan dalam kerja Ketika manusia mulai menyadari bahwa kemajuan dalam bidang bisnis telah menyebabkan manusia semakin tersisih dan nilai-nilai kemanusiaan (humanistic), dalam persaingan bisnis yang ketat perusahaan yang unggul bukan hanya perusahaan yang memiliki kriteria kerja yang baik, melainkan juga perusahaan mempunyai etos kerja yang baik. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di BPRS Al-Washliyah penulis melihat bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan etos kerja islam yang dibuat dan masih belum transparan terhadap system penilaian prestasi kerja yang diberikan atasan kepada karyawan yang di nilai prestasi karyawannya belum terprogram dan tersusun dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan maka perumusan masalah penelitian ini adalah” Bagaimana implementasi etos kerja islam dalam meningkatkan prestasi karyawan pada PT. BPRS AL-WASHLIYAH? tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui ” Bagaimana implementasi etos kerja islam dalam meningkatkan prestasi karyawan pada PT. BPRS AL-WASHLIYAH.

2. TELAAH TEORITIS

2.1 Etos Kerja Islami

Terlebih dahulu perlu kita pahami beberapa istilah yang hampir sama dengan etos. Etika berasal dari kata Yunani "*Ethos*" berarti adat istiadat atau kebiasaan etika berkaitan dengan nilai-nilai tata cara hidup yang baik, aturan yang baik dan segala kebiasaan yang di anut dan di wariskan dari satu ke orang yang lain atau satu generasi ke generasi lainnya Etika adalah suatu pendekatan sistematis atas penilaian moral yang di dasarkan atas penalaran, *analisis* dan *reflektif*. Etika juga sebagai ilmu yang di utamakan menitik beratkan refleksi Kritis dan rasional, etika dalam pengertian kedua ini mempersoalkan apakah nilai norma moral tertentu harus di laksanakan dalam situasi konkret tertentu yang di hadapi seseorang.

2.2. Pengertian Kerja

Kerja adalah suatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, mata pencarian: aktifitas untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pekerjaan adalah sesuatu yang yang di kerjakan, kesibukan, mata pencarian, tugas dan kewajiban, tentang bekerjanya (berfungsi sesuatu). Kerja menurut Islam di bagi menjadi dua yaitu : Kerja lahir merupakan aktivitas fisik anggota badan,termaksud panca indra seperti : melayani pembeli di toko, mencangkul di kebun,mencangkul di kebun, mengajar di sekola, menjalankan sholat, mengawasi anak buah berkerja dll.

1. Kerja batin ada dua macam yaitu :

- a) Kerja otak seperti belajar, bekerja kreatif, memecah masalah menganalisis dan mengambil keputusan.

- b) *Kerja qalbl*, seperti berusaha menguatkan kehendak, mencapai cita-cita, berusaha mencintai pekerjaan dan ilmu pengetahuan, agar dan tawakal dalam rangka menghasilkan sesuatu.

Berkenaan dengan masalah hukum dan norma-norma agama, di temukan kerja yang *masyru* adalah kerja yang diperkenankan bahkan di dorong untuk mengamalkannya, misalnya: berdagang apabila dibarangi dengan kejujuran, keikhlasan, menjaga amanah dan bersih .Disamping itu terdapat kerja *ghoiru masyru*’ adalah kerja yang tidak diperkenankan atau di larang. Berkerja adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sengaja yang timbulkarna adanya dorongan atau motivasi baikitu secara intrinsik maupun ekstrinsik sehingga seseorang selalu berupaya untuk melakukan secara maksimal mungkin guna mendapatkan hasil yang di inginkan.

2.3. Pengertian Islam

Islam adalah agama yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW ajaranya berdasarkan Al-Quran dan hadist, sedangkan Islami adalah bersifat ke Islaman.

2.4. Etos Kerja Islam

Etos kerja berkaitan erat dengan berbagai dimensi kehidupan manusia yaitu dimensi individual, social, lingkungan kosmik , dan *transedetal*. Dalam dimensi *transendetal* .Dalam dimensi *transedetal* ini dipandang bagian dari pengabdianya kepada Tuhan . pembentukan dan penguatan etos kerja, tidak semata – semata ditentukan oleh kualitas pendidikan dan prestasi yang berhubungan dengan profesi dan dunia kerja itu. Tetapi juga di

tentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan erat dengan *inner life-nya*, sesuana batin, semangat hidup, yang bersumber pada keyakinan atau iman. Oleh karena itu salah satu hal yang ingin di cari sebagai sumber untuk menemukan sumber etos kerja adalah dari agama. Karena agama bagi pemeluknya merupakan sistem nilai yang mendasari seluruh aktivitas hidupnya maka kerja merupakan perwujudan dan realitas dari diri ajaran agamanya. Etos kerja islami adalah suatu upaya yang sungguh- sungguh, dengan menggerakkan seluruh aset, pikiran dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampilkan arti dirinya *sebagai* hamba allah

2.5.Karakteristik Etos Kerja Islam

Menurut perpefif Islam, iman, ilmu dan amal merupakan serangkaian yang saling mensyaratkan dan saling menyempurnakan. Jika tidak berlebihan jika dikatakan Islam adalah agama ilmu di samping agama amal, iman sendiri baru dapat menjadi aqidah dan berfungsi dengan baik bila sudah di dukung oleh ilmu minimal tentang iman dan aqidah, menyebabkan lahirnya kesadaran dan niat harus beramal saleh.iman yang diceraikan oleh pemahaman yang ilmiah *bolistik proposional* terhadap ajaran agama- agama, memang berpotensi besar untuk menjadi sumbermotivasi internal maupun external bagi etos kerja Islami,di samping menjadi sumber ilmu dan nilai Dari konsep iman , ilmu dan amal soleh ini, maka dapat di rumuskan karakteristik karakteristik etos kerja Islami sebagai berikut:

a. Kerja merupakan penjabaran aqidah. Etos kerja islam merupakn

pancaran keyakinan umat muslim dan muslimah bahwa kerja yang berkaitan dengan tujuan mencari ridho allah , yakni dalam rangka ibadah.

- b. Kerja dilandasi ilmu. Pemahaman akal dengan dinamika sifat-sifatnya terhadap wahyu merupakan sumber penyebab terbentuknya aqidah dan sistem keimanan yang pada gilirannya dapat sumber motivasi terbentuknya etos kerja Islami sekaligus menjadi sumber nilai

3. METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi dokumentasi dan angket. Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu keseluruhan karyawan yang pada kantor PT. PBRs Al-washliyah yang berjumlah karyawannya sebanyak 34 orang. Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.

A. Teknik pengumpulan data

Tenik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data- data yang relevan bagi penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber sekunder. Data sekunder di kumpulakan dari data PT. BPRS Al-washliyah Sedangkan data primer dikumpulkan langsung dari respond teknik survey munggunakan angket. Adapun tekik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Dokomentasi

Studi Dekomentasi merupakan teknik pengumpulan data

yang tidak langsung, yaitu dengan menyelidiki informasi berdasarkan arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti struktur organisasi, jumlah pegawai, bidang-bidang kerja dan sejarah organisasi.

b. Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

B. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis Kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: uji kualitas data yang dilakukan dengan cara validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, menguji hipotesis dilakukan dengan uji determinan.

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas item atau butir akan digunakan uji korelasi Pearson Product Moment dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *Produk Moment Pearson*, perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected*). Item Total Correlation dengan nilai r table. Kriteria

penilaian uji validitas, adalah: Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid; Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 .

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model ini adalah model yang baik, maka data dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecah masalah praktis. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah ujian normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokadastisita, dan uji auto korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, devenden variabel dan indevenden variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; Jika data penyebaran jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi norma, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel indevenden (X) dengan variabel devenden (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel devenden apabila nilai variabel indevenden mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel indevenden dan variabel devenden apakah positif atau negatif. Rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Prestasi Karyawan

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

Bx = Variabel Etos Kerja Islami

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan jenis kelamin dari 34 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV-1. Presentase Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	17	50.0	50.0	50.0
Perempuan	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 20.0

Data diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (50%) dan jenis kelamin wanita sebanyak 17 orang (50%). Maka responden laki-laki sama banyaknya dari responden perempuan.

a. Usia

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan usia responden dari 34 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV-2. Presentase Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

20-30 Tahun	8	23.5	23.5	23.5
31-40 Tahun	17	50.0	50.0	73.5
41-55 Tahun	9	26.5	26.5	100.0
Jumlah Total	34	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 20.0

Data diatas menunjukkan bahwa Usia responden, frekuensi responden berusia 20-30 tahun sebanyak 8 orang sebesar 23%, usia 31-40 tahun sebanyak 17 orang (50%) usia 41-55 tahun sebanyak 9 orang (26,5%).

Berikut ini tabel hasil skor jawaban kuesioner dari setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada responden X dan Y:

Tabel IV-4
Hasil Jawaban Responden Tentang Etos Kerja Islam (X)

No . Pe r	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	35,3	20	58,8	2	5,9	0	0	0	0	34	100 %
2	10	29,4	22	64,7	2	5,9	0	0	0	0	34	100 %
3	10	29,4	17	50,0	7	20,6	0	0	0	0	34	100 %
4	13	38,2	15	44,1	6	17,6	0	0	0	0	34	100 %
5	13	38,2	13	38,2	4	11,8	0	0	0	0	34	100 %
6	10	29,4	19	55,9	5	14,7	0	0	0	0	34	100 %

7	1 2	35, 3	1 7	50, 0	5	14, 7	0	0	0	0	3 4	100 %
8	9	26, 5	2 3	67, 6	2	5,9	0	0	0	0	3 4	100 %

Sumber: Data diolah SPSS 20

Keterangan:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Bprs Al Washliyah lingkungan kerjanya sesuai dengan implementasi etos kerja islam, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 12 orang atau 35,3%, yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (58,8%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (5,9%).
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Peningkatkan implementasi etos kerja islam telah memenuhi lingkungan kerja di bprs alwashliyah, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 10 orang atau 29,4%, yang menjawab setuju sebanyak 22 orang (64,7%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (5,9%).
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Produktivitas kerja pada bprs al washliyah sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil kerja sesuai dengan implementasi etos kerja islam, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 10 orang atau 29,4%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (50%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (50,6%).
4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Implementasi Etos kerja islam di bprs al washliyah memiliki produktivitas kerja dalam meningkatkan prestasi karyawan, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 13 orang atau 38,2%, yang menjawab

setuju sebanyak 15 orang (44,1%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (17,6%).

5. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Tekun dan serius salah satu sikap karyawan bprs al washliyah yangtelah meningkatkan implementasi etos kerja islam, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 13 orang atau 38,2%, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (38,2%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (11,8%).

5. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Etos Kerja Islami terhadap prestasi karyawan padaPT. BPRS Al-Washliyah yang dilaksanakan dengan cara memberikan angket kepada 34 orang responden dapat dilihat dengan Uji t nilai $2,325 > 2.036$ dengan sig $0,027 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,145 atau 14,5% menunjukkan sekitar 14,5% variabel prestasi karyawan (X) dipengaruhi oleh Etos Kerja Islami (Y). Sementara sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Etos Kerja Islami mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,145 atau 14,5% terhadap prestasi karyawan pada PT. BPRS Al-Washliyah.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agus Arijanto, (2012), Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis, Cet. Ke-5, Jakarta: Rajawali.

Ahmad janan Asifudin, (2014), Etos Kerja Islami, Surakarta:

Muhammadiyah University Press.

Ambar teguh dan Rosida, (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Annijatuz Zahra, (2015), *Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Prestasi Karyawan di CV. Sidiq manajemen Yogyakarta*. Dalam skripsi fakultas dakwa dan komunikasi, Yogyakarta Universitas Negeri sunan kalijaga.

Anwar Prabowo Mangkunegara, (2006), *evaluasi prestasi SDM*, Bandung: PT.Refika Aditama.

Hasibuan Melayu, (2002), *Manajemen SDM*. Jakarta PT. Bumi Aksara.

Kasmir, (2000), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Moh Ali Azizi, Ed, (2005), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat paradikma Aksi Metodolog*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Musa As'arie, (1997), *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan ekonomi umat*, yongyakarta LESFI.

Nurcholis Masjid, (1995), *Islam Agama Kemanusiaan*, Jakarta: paramadina.